

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa simpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan awal matematika, kemampuan pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
2. Peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran biasa) dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang dan rendah) tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis. Perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis disebabkan oleh perbedaan

pembelajaran yang digunakan bukan karena kemampuan awal matematika siswa.

4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan disposisi matematis. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran biasa) dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang dan rendah) tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan disposisi matematis. Perbedaan peningkatan disposisi matematis disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan bukan karena kemampuan awal matematika siswa.
5. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan masalah pada kemampuan pemahaman konsep matematis dengan pembelajaran berbasis masalah memenuhi kriteria rapi, langkah-langkah berurutan dan penyelesaian benar dibanding dengan pembelajaran biasa. Hal ini dapat ditemukan dari hasil kerja siswa baik yang diajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah maupun pembelajaran biasa. Kategori proses penyelesaian untuk kemampuan pemahaman konsep matematis hampir semua siswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah memenuhi kategori rapi, langkah-langkah berurutan dan penyelesaian benar, sedangkan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa ada yang memenuhi kriteria rapi, langkah-langkah berurutan dan penyelesaian benar, tapi masih banyak juga siswa yang menyelesaikan soal dengan tidak berurutan, dan ada yang tidak berurutan tetapi hasilnya benar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Saran tersebut ditujukan pihak sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Dari hasil temuan pembelajaran berbasis masalah dalam peningkatan kemampuan pemahaman konsep lebih baik digunakan pada kelompok siswa dengan kemampuan awal tinggi dari pada kelompok siswa dengan kemampuan awal sedang dan rendah, namun jika pembelajaran berbasis masalah digunakan dalam meningkatkan disposisi matematis siswa lebih baik digunakan pada kelompok siswa dengan kemampuan awal rendah.
- b. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi prisma dan limas tetapi juga pada materi-materi pelajaran matematika lainnya. Dalam setiap pembelajaran guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami konteks dari sebuah permasalahan, sehingga tidak terjadi kesalahan penerapan rumus dalam menyelesaikan soal-soal.
- c. Karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memerlukan waktu yang relatif banyak, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan sebaik-baiknya

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pembelajaran berbasis masalah dengan menekankan kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis siswa.
- b. Pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis siswa pada pokok bahasan prisma dan limas sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti Lanjutan

Penelitian ini hanya fokus pada satu pokok bahasan yaitu prisma dan limas pada SMP/MTs kelas VIII dan terbatas pada kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis siswa, oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti aspek lain dengan menerapkan lebih dalam, terperinci agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.